BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap minat baca siswa Fase B pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 2 Purwawinangun, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap minat baca siswa Fase B di SDN 2 Purwawinangun pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t yang menunjukkan adanya perbedaan minat baca antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat baca siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa Fase B di SDN 2 Purwawinangun. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji N-Gain yang menunjukkan bahwa peningkatan minat baca siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah. Peningkatan minat baca tersebut terlihat dari adanya perubahan sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran, di mana siswa menjadi lebih tertarik untuk membaca teks bacaan, lebih aktif dalam memahami isi bacaan, serta lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil pemahamannya terhadap teks yang dibaca.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Kepala sekolah disarankan untuk mendorong para guru agar menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif melalui penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa, khususnya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang berorientasi pada pemecahan masalah dan mampu meningkatkan keaktifan serta minat belajar dan minat baca siswa.

2. Bagi Guru
   a. Guru perlu mampu mengelola kelas secara efektif saat menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL), agar proses pembelajaran berjalan optimal dan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.
   b. Sebagai fasilitator pembelajaran, guru diharapkan mampu mengubah pendekatan mengajar yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hal ini penting agar siswa menjadi lebih aktif, terlibat dan memiliki peran yang lebih besar dalam proses belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara menyeluruh.
   c. Guru perlu memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung terhadap hasil kerja siswa dalam model *Problemt Based Learning* (PBL), guna mendorong refleksi diri dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Selain itu, guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara kolaboratif, yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Peneliti yang akan melanjutkan penelitian di bidang ini disarankan untuk menyiapkan perencanaan pembelajaran secara matang dan komprehensif. Hal ini penting agar kegiatan pembelajaran yang

dilakukan dapat berjalan dengan lancar, terarah dan memberikan hasil yang valid serta relevan dengan tujuan penelitian.

b. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengkondisikan siswa dengan baik sebelum, selama dan setelah pelaksanaan penelitian. Pengelolaan kelas yang efektif akan memastikan bahwa kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, tertib dan memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi siswa.
c. Peneliti disarankan untuk mempertimbangkan variasi dalam jenis materi pembelajaran dan model yang digunakan dalam penelitian berikutnya.